

ABSTRAK

Anak tunanetra mengalami hambatan atau gangguan dalam proses penglihatannya sehingga membutuhkan alat kompensasi berupa media pembelajaran dan penerapan berbagai metode dan teknik pengajaran yang lebih menarik dan variatif untuk memudahkan aktivitas belajar siswa. Siswa hanya menggunakan ingatan atau hafalannya saja masih jarang siswa yang menggunakan media untuk membantu melakukan perhitungan dalam proses belajar. Untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa berbagai metode atau teknik yang lebih menarik, mudah dimengerti anak, menyenangkan dalam pelaksanaan, salah satunya dengan menerapkan teknik jarimatika. Teknik jarimatika adalah suatu cara menghitung matematika dengan menggunakan alat bantu jari. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain “*one group pretest-posttest*”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDLB di SLB N A Kota Bandung dengan sampelnya yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 8 orang, teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini adalah dengan cara *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa tes. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan statistik nonparametrik yaitu menggunakan uji wilcoxon. Berdasarkan analisis data diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian yakni teknik jarimatika efektif meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa tunanetra. Sehubungan dengan hasil penelitian ini peneliti merekomendasikan kepada guru bahwa teknik jarimatika dapat dijadikan alternatif teknik pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kemampuan berhitung anak tunanetra, khususnya materi pelajaran perkalian bilangan 5 sampai dengan 20.